

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis yang telah diuraikan di bab IV dan V dan tujuan penelitian , didapatkan beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Produktifitas yang terjadi di UD Risllin kurang optimal. Hal ini disebabkan karena kriteria yang diidentifikasi dapat mempengaruhi produktifitas diantaranya, berikut ini kriteria yang teridentifikasi adalah:

a. Kriteria R1 =
$$\frac{\text{Total Produk yang dihasilkan}}{\text{Total jam kerja}}$$

b. Kriteria R2 =
$$\frac{\text{Pemakaian bahan baku}}{\text{Total produk yang dihasilkan}}$$

c. Kriteria R3 =
$$\frac{\text{Total produk yang dihasilkan}}{\text{Total tenaga kerja}}$$

d. Kriteria R4 =
$$\frac{\text{Total produk yang diperbaiki (cacat)}}{\text{Total produk yang dihasilkan}}$$

e. Kriteria R5 =
$$\frac{\text{Hasil Penjualan produk}}{\text{Total produk yang dihasilkan}}$$

f. Kriteria R6 =
$$\frac{\text{Jam kerja lembur}}{\text{Jam kerja normal}}$$

2. Dari hasil perhitungan bobot dengan menggunakan metode AHP pada setiap kriteria yang telah dilakukan menghasilkan bobot masing-masing kriteria yang diperoleh sebagai berikut: R1: 0.32; R2: 0.08; R3: 0.16; R4: 0.09; R5: 0.16; R6: 0.20.

3. Berikut adalah penjelasan tentang rasio – rasio yang mempengaruhi terhadap nilai produktivitas pada bulan Januari – Desember 2019 :

Nilai rasio produktivitas untuk masing – masing kriteria, dimana kriteria R1 dengan nilai tertinggi berada di bulan November yakni 18,9417. Sedangkan nilai terendah berada pada bulan Agustus dengan nilai 15,9677. Kriteria R2 tertinggi 17870,39 terendah 16368,56 . Kriteria R3 tertinggi 64,2857, terendah 54,8571. Kriteria R4 tertinggi 0,0227, terendah 0,0162. Kriteria R5 tertinggi 0,9859, terendah 0,9545. Kriteria R6 tertinggi 0,5000, terendah 0,0772.

4. Usulan perbaikan diberikan berdasarkan akar permasalahan yang didapat melalui *Fault Tree Analysis* :
- Melakukan uji banding berdasarkan recommended hasil penjualan yang ada
 - Selektif dalam memilih supplier dan lebih memperhatikan kualitas produk
 - Memberikan intruksi kerja bahwa operator harus memenuhi peraturan kerja
 - Melakukan peningkatan pengawasan dengan cara insfeksi mendadak dan berkala
 - Memberikan pelatihan secara rutin oleh orang yang telah berpengalaman dan sediakan acuan khusus untuk operator dalam bekerja sesuai dengan SOP
 - Mendedikasikan ilmu mengenai cara kerja yang benar dan efektif
 - Melakukan koordinasi pesanan setiap ada permintaan yang datang dari *Customer* dan membuat peraturan mengenai arahan dalam sistem kerja yang benar khususnya untuk masalah produksi
 - Memberikan gaji *overtime* kepada karyawan yang melakukan *overtime*
 - Menaikkan gaji pokok karyawan sebagai ganti dari tidak adanya gaji *Overtime*
 - Mengadakan uji banding langsung dilapangan sebelum menetapkan Target
 - Melakukan koordinasi khusus antara atasan dengan staff yang Bersangkutan dan melihat keadaan terupdate khususnya dalam dunia kerja secara *Continue*
 - Meningkatkan kualitas produk yang ada serta memberikan garansi kepada *customer* dan melakukan inovasi baru
 - Kepala operator membuat jadwal perawatan mesin secara rutin dan memberikan sanksi yang tegas kepada karyawan yang malas melakukan perawatan mesin
 - Memilih *supplier* bahan baku yang dapat di percaya serta mencari *supplier* dalam negeri yang *costnya* lebih murah dan unggul dalam kualitas

6.2 Saran

Guna meningkatkan nilai produktivitas UD Rislin, maka penulis memberikan usulan strategi peningkatan produktivitas.

Tabel 6.1 strategi peningkatan rasio 1 jumlah produksi aktual yang dihasilkan terhadap jumlah jam kerja

No	Basic Event	Rekomendasi Perbaikan
1	Perusahaan mementingkan <i>cost</i> dibandingkan dengan kualitas	1. Melakukan uji banding berdasarkan recommended hasil penjualan yang ada
		2. Selektif dalam memilih supplier
		3. Lebih memperhatikan kualitas produk
2	Tidak diberlakukannya tata tertib	1. Berikan intruksi kerja bahwa operator harus memenuhi peraturan kerja
		2. Melakukan peningkatan pengawasan dengan cara insfeksi mendadak dan berkala
3	Tidak adanya pelatihan khusus untuk operator	1. Berikan pelatihan secara rutin oleh orang yang telah berpengalaman
		2. Sediakan acuan khusus untuk operator dalam bekerja sesuai dengan SOP
		3. Dedikasikan ilmu mengenai cara kerja yang benar dan efektif
4	Tidak adanya koordinasi khusus antara operator dan tim marketing	1. Melakukan koordinasi pesanan setiap ada permintaan yang datang dari <i>Customer</i>
		2. Membuat peraturan mengenai arahan dalam sistem kerja yang benar khususnya untuk masalah produksi
5	Tidak adanya gaji <i>overtime</i>	1. Memberikan gaji <i>overtime</i> kepada karyawan yang melakukan <i>overtime</i>
		2. Menaikkan gaji pokok karyawan sebagai ganti dari tidak adanya gaji <i>Overtime</i>
6	Target terlalu tinggi	1. Mengadakan uji banding langsung dilapangan sebelum menetapkan Target

		2. Melakukan koordinasi khusus antara atasan dengan staff yang Bersangkutan
		3. Melihat keadaan terupdate khususnya dalam dunia kerja secara <i>Continue</i>
7	Banyaknya persaingan	1. Meningkatkan kualitas produk yang ada
		2. Memberikan garansi kepada <i>customer</i>
		3. Melakukan inovasi baru
8	Tidak adanya perawatan mesin secara berkala	1. Kepala operator membuat jadwal perawatan mesin secara rutin
		2. Memberikan sanksi yang tegas kepada karyawan yang malas melakukan perawatan mesin
9	Tidak selektif dalam memilih <i>supplier</i>	1. Memilih <i>supplier</i> bahan baku yang dapat di percaya
		2. Mencari <i>supplier</i> dalam negeri yang <i>costnya</i> lebih murah dan unggul dalam kualitas

